

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL

Fina Surya Anggraini
Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto
Email : Finasurya@yahoo.com

ABSTRAK

Pendidikan agama Islam dalam masyarakat sangatlah penting. Melalui pendidikan dan pengajaran berdampak pada akhlak yang baik. Ajaran agama bukan hanya ritual belaka tetapi sampai kepada aktualisasi ajaran dan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan membahas pengembangan pendidikan agama Islam dalam masyarakat. Metode penulisan ini adalah kajian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif dan eksploratif. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan/penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan kualitas keimanan meliputi (1) pendidikan akidah/keimanan; (2) pendidikan ibadah untuk diajarkan kepada anak-anak untuk membangun generasi muda yang punya komitmen dan terbiasa melakukan ibadah seperti shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan (3) pendidikan akhlakul-karimah

Kata kunci: pengembangan, pendidikan agama islam, masyarakat

ABSTRACT

Islamic religious education in society is very important. Through education and teaching have an impact on good morals. Religious teachings are not merely rituals but come to the actualization of religious teachings and values in daily life. This writing aims to find out and discuss the development of Islamic religious education in society. This writing method is a literature review with a descriptive and exploratory approach. It can be concluded that the development / inculcation of Islamic religious education values in the community in an effort to improve the quality of faith includes (1) religious / faith education; (2) religious education to be taught to children to build young people who are committed and accustomed to performing worship such as prayer, fasting, reading the Qur'an, and (3) moral education.

Keyword: *development, Islamic religious education, society*

A. PENDAHULUAN

Berbagai peristiwa kekerasan sering terjadi saat ini, seperti halnya tawuran para remaja yang dipicu oleh hal kecil yang mengakibatkan nyawa. Demikian pula adanya geng motor yang melakukan tindakan kekerasan, penganiayaan, penjambretan hingga perampokan yang sangat meresahkan masyarakat.¹ Kejadian-kejadian tersebut menimbulkan pertanyaan bagaimana peran pendidikan agama

¹ Moh Solikodin Djaelani, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah WIDYA* 1, no. 1 (2013): 100.

Islam dalam membentuk pola pikir dan tingkah laku peserta didik maupun masyarakat umum dan bangsa. Wacana pendidikan dalam Islam tetap aktual dan menarik untuk diperbincangkan. Kenyataannya, dunia pendidikan adalah dunia yang tidak pernah sepi dengan kritikan dan debat akademik, bahkan masalah pendidikan tidak pernah selesai sepanjang sejarah kehidupan manusia². Hal ini dikarenakan salah satu keunikan manusia jika dibandingkan dengan kehidupan makhluk lain, tidak pernah sepi dari nilai-nilai luhur yang dicita-citakan. Islam sebagai agama yang menempatkan pendidikan dalam posisi yang sangat penting³. Sebagaimana yang pernah diakui oleh Malik Fajar⁴, bahwa hubungan Islam dan pendidikan bagaikan dua keeping mata sisi uang, artinya Islam dan pendidikan mempunyai hubungan filosofis yang sangat mendasar. Islam dan pendidikan, sesuai dengan fungsinya sebagai sarana terbaik untuk mengajarkan hal-hal yang baik, yang menguntungkan banyak pihak sesuai dengan perintah dan larangannya⁵.

² Agung Agung, 'Konsep Pendidikan Karakter Islami; Kajian Epistemologis', *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (18 Desember 2018), <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v3i2.3315>.

³ Ahmad Afif, 'Model Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Multikultural', *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2013): 1–18; Nana Herdiana Abdurrahman, 'Character Education in Islamic Boarding School- Based Sma Amanah', *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (21 June 2016): 287–305, <https://doi.org/10.15575/jpi.v2i2.791>.

⁴ Fajar Malik, *Holistika Pemikiran Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

⁵ Siti Maryam Munjiat, 'Peran Agama Islam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Usia Remaja', *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (3 August 2018), <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v3i1.2954>.

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat⁶. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Hadirah, bahwa Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia⁷, tanpa pendidikan, manusia tak berdaya. Pada dasarnya pendidikan adalah usaha orang tua atau generasi tua untuk mempersiapkan anak atau generasi mudanya agar nantinya dapat hidup secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas-tugas dalam hidupnya secara lebih baik.⁸ Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui : (1) bagaimana pentingnya pendidikan agama islam (2) bagaimana pengembangan pendidikan agama islam dalam masyarakat. Metode penulisan menggunakan studi kepustakaan, dengan pendekatan deskriptif eksploratif.

B. PEMBAHASAN

1. Pendidikan Agama Islam

Dalam bahasa Arab terdapat tiga kata yang menunjukkan arti pendidikan yaitu tarbiyah, ta[‘]lim dan ta[‘]dib. Menurut mu[‘]jam bahasa Arab kata al-Tarbiyah memiliki tiga kebahasaan, yaitu: (1) *Rabba* yarbua tarbiyah yang memiliki arti tambah (zad) dan berkembang (nama) artinya pendidikan merupakan proses menumbuhkan dan

⁶ Mulya Hasanah, 'Pendidikan Moral Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (18 Desember 2018), <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v3i2.3277>.

⁷ Muhammad Anas Ma[‘]arif, 'Pendidikan Multikultural Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik', *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 2, no. 2 (15 July 2019): 1–17.

⁸ Djaelani, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat'.

mengembangkan apa yang ada pada diri peserta didik baik secara fisik, psikis, sosial maupun spiritual. (2) *Rabba yurbi* tarbiyah yang memiliki arti tumbuh (nasya“a) dan menjadi besar atau dewasa (tarara“a) artinya pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkan dan mendewasakan peserta didik secara fisik, psikis, sosial maupun spiritual. (3)⁹ *Rabba yarubbu* tarbiyah yang memiliki arti memperbaiki (ashlaha), menguasai urusan, memelihara, merawat, menunaikan, member makan, mengasuh, memiliki, mengatur dan menjaga kelestarian maupun eksistensinya. Artinya pendidikan merupakan usaha untuk memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki dan mengatur kehidupan peserta didik agar lebih baik dalam kehidupannya¹⁰. Istilah tarbiyah berarti pendidikan, berasal dari kata “Rabba” yang berarti mendidik. Dalam al-Qur’an kata ini digunakan dalam firman Allah:

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".(Q.S. Al-isra/17:24)

⁹ Nata Abudin, *Ilmu Pendidikan Islam*, 3rd ed. (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016); Muhammad Ridwan, ‘Konsep Tarbiyah, Ta’lim Dan Ta’dib Dalam Al-Qur’an’, *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (16 August 2018): 35–57, <https://doi.org/10.31538/nzh.v1i1.41>.

¹⁰ Iswati Iswati, ‘Transformasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai Karakter Peserta Didik Yang Humanis Religius’, *Al-I’tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (1 February 2017): 44.

Tarbiyah diartikan sebagai transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik agar memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya. istilah ta'lim merupakan mashdar yang berasal dari kata 'allama, sebagian para ahli menerjemahkan istilah ta'lim dengan pengajaran. Sebagaimana firman Allah:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S al-Alaq/96:1-5)

Kata 'allama pada ayat di atas mengandung pengertian “memberi tahu” atau memberi pengetahuan dan tidak mengandung arti pembinaan kepribadian. Sedangkan kata ta'dib secara bahasa merupakan bentuk mashdar dari kata 'addaba yang berarti member adab, mendidik. Kata kerja addaba dapat diartikan mendidik yang lebih tertuju kepada penyempurnaan akhlak budi pekerti. Adab dalam kehidupan sering diartikan sopan santun yang mencerminkan kepribadian. Dalam kaitannya dengan pendidikan Islam telah dikemukakan oleh Syed Naquib Al-Attas bahwa istilah ta'dib merupakan istilah yang dianggap tepat untuk menunjuk arti pendidikan Islam. Muhammad Athiyah al-

Abrasyi memberikan pengertian bahwa pendidikan Islam mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan maupun tulisan¹¹. Menurut Zakiah Daradjat¹² pendidikan Islam merupakan pendidikan melalui ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya (way of life) demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Sedangkan secara termenologis, Muhaimin berpendapat bahwa pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidikkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan /atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya¹³. Pendidikan

¹¹ Muhammad Athiya Abrasy, *Dasar dasar Pendidikan Islam*, trans. Tasirun Sulaiman (Ponorogo: Pusat Studi Ilmu dan Amal, 1991), 100.

¹² Zakiah Daradjat and Indonesia, eds., *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 2 (Jakarta: Diterbitkan atas kerjasama Penerbit Bumi Aksara, Jakarta dengan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama, 1992), 17–18.

¹³ Abdul Rahman, 'Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi.', *Jurnal Eksis* 8, no. 1 (2012).

Islam dengan istilah *Islamic Studies*, secara sederhana dikatakan sebagai usaha untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam dan etode-metode dalam pendidikan Islam bukan hanya transformasi ilmu pengetahuan, tetapi juga meningkatkan dan meninggikan moral/akhlak¹⁴.

Dari beberapa definisi yang disampaikan oleh tokoh-tokoh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kemiripan yaitu sama-sama mengandung arti pertama, adanya usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinue. Kedua, adanya hubungan timbal balik antara orang pertama (orang dewasa, guru, pendidik) kepada orang kedua, yaitu peserta dan anak didik. dan ketiga adalah akhlakul karimah sebagai tujuan akhir.

2. Pentingnya Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam memfasilitasi manusia untuk belajar dan berlatih mengaktualisasikan segenap potensi yang dimilikinya, baik yang bersifat fisik (jasmaniah) maupun nonfisik (rohaniah), yang profilnya digambarkan Allah dalam al-Quran sebagai sosok ulil albab, sebagai manusia muslim paripurna, yaitu manusia yang beriman, berilmu, dan selalu produktif mengerjakan amal saleh sesuai dengan tuntunan ajaran Islam¹⁵. Oleh sebab itu, dalam upaya merekonstruksi pendidikan Islam kita perlu memperhatikan prinsip-prinsip pendidikan Islam, yang meliputi: (1) pendidikan Islam merupakan bagian dari sistem

¹⁴ Ismatul Izzah, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani', *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (30 June 2018): 50–68.

¹⁵ Hidayat Nurul, 'Urgensi Pendidikan Islam Di Era 4.0', *Researchgate*, 2018.

kehidupan Islam; (2) pendidikan Islam merupakan sesuatu yang integrated; (3) pendidikan Islam merupakan life long process; (4) pendidikan Islam berlangsung melalui suatu proses yang dinamis; (5) pendidikan Islam dilakukan dengan memberi lebih banyak mengenai pesan-pesan moral pada peserta didik. Yahya¹⁶ mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam adalah pembimbingan, pendidikan yang ditujukan untuk mengajak anak agar memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya yang dilakukan dengan pemberian pengertian, pembiasaan, keteladanan, menciptakan suasana yang agamis sehingga anak tersebut tampil sebagai orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

3. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat

Kualitas suatu masyarakat ditentukan oleh kualitas pendidikan para anggotanya. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari anggota masyarakat adalah dengan cara meningkatkan kualitas pengetahuan dari masyarakat itu sendiri¹⁷. Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga setelah pendidikan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.¹⁸. Dengan kata lain

¹⁶ W.Y.W. Ahmad, *Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam Zaman Awal*, 1994, <https://books.google.co.id/books?id=3pdqAQAACAAJ>.

¹⁷ Nur Fauziah, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural', *Madrasah*, 2013, <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/2237>.

¹⁸ Muhammad Anas Ma'arif, 'Internalisasi Nilai Multikultural Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi (Studi Di Di Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Malang)', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (24 March 2019), <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i1.179>.

pendidikan agama dapat di definisikan sebagai untuk mengaktualkan sifat-sifat kesempurnaan yang telah di anugrahan Allah SWT kepada manusia, upaya tersebut dilaksanakan tanpa pamrih apapun kecuali untuk semata-mata beribadah kepada Allah¹⁹. Lamanya pendidikan dinilai memiliki banyak pengaruh terhadap pembentukan daya saing seseorang. Tingginya tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi peluang seseorang untuk meningkatkan kualitas diri, dan semakin rendah tingkat pendidikan akan semakin sulit menumbuhkan kemampuan dan daya saing seseorang²⁰. Pendidikan hendaknya bertolak dari pengembangan manusia yang berbudaya, berperadaban, merdeka, bertaqwa, bermoral dan berakhlak, berpengetahuan dan berketrampilan, inovatif dan kompetitif²¹. Peranan pendidikan Islam dalam proses perubahan yaitu perlu dilakukan pertama reorientasi kerangka dasar filosofis dan teoritis pendidikan yang mantap agar mempunyai arah yang pasti, kedua merumuskan misi dan visi pendidikan harus didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam serta nilai-nilai budaya atau didasarkan pada core belief dan core values, maka lembaga- lembaga pendidikan Islam dituntut untuk menyusun misi dan visi baik tingkat makro atau tingkat mikro serta kebijakan strategi pelaksanaannya. Ketiga merumuskan

¹⁹ Wahyuddin Wahyuddin, 'Fungsi Pendidikan Islam Dalam Hidup Dan Kehidupan Manusia (Manusia Yang Memiliki Fitrah/Potensi Dan Sebagai Makhluk Yang Harus Dididik/Mendidik)', *Inspiratif Pendidikan* 5, no. 2 (2016): 399–415.

²⁰ Sigit Dwi Laksana Fakultas, 'Urgensi Pendidikan Islam Dalam Perubahan Sosial Di Masyarakat', *Aristo* 4, no. 2 (2016): 47–56.

²¹ Titin Nurhidayati, 'Inovasi Pembelajaran Pai Berbasis Multiple Intelligences', *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 3, no. 1 (7 February 2016): 23–56, <https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.23-56>.

strategi dasar pendidikan Islam yaitu untuk pemerataan kesempatan untuk memperoleh pendidikan, relevansi, pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan serta efisiensi pendidikan. Keempat reorientasi tujuan pendidikan.²² Dari uraian di atas menunjukkan bahwa pendidikan Islam sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan Islam memiliki 3 (tiga) tahapan kegiatan, yaitu: tilawah (membacakan ayat Allah), tazkiyah (mensucikan jiwa) dan ta'limul kitab wa sunnah (mengajarkan al kitab dan al hikmah). Pendidikan Agama Islam dalam masyarakat memiliki fungsi dan peran sebagai pembimbing dalam hidup, penolong dalam kesukaran, penentram batin, dan pengendali moral.²³ Menurut Al-Syaibani salah satu dari tujuan Pendidikan islami berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat, tingkah laku individu dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, memperkaya pengalaman masyarakat. Sedangkan menurut Al-Barsyi merici tujuan akhir pendidikan islami menjadi pembinaan akhlak. Pendapat penulis ini sesuai dengan pendapat Djamaludin dan Aly bahwa pendidikan agama Islam memiliki beberapa fungsi antara lain menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akan datang, memindahkan nilai untuk memelihara kesatuan masyarakat, memindahkan ilmu

²² W. Hidayati, *Pendidikan Anak-Anak Kaum Dhuafa' Di Lembah Gajah Wong, Yogyakarta: Laporan Hasil Penelitian Individual* (Pusat Penelitian, IAIN Sunan Kalijaga, 1998), https://books.google.co.id/books?id=Dj_mHAAACAAJ.

²³ Ahmat, Miftah, Fatoni, "Pengantar Study Islam", (Semarang, Gunung Jati :2001), Hal. 29

pengetahuan yang bersangkutan dengan peranan tersebut dari generasi tua kepada generasi muda dan mendidik anak agar beramal saleh di dunia²⁴. Selain itu Pendidikan agama Islam mempunyai peran penting dalam membentuk dan mewujudkan masyarakat yang madani, yaitu pertama Menanamkan pemahaman Islam secara komperhensip agar peserta didik mampu mengetahui ilmu-ilmu Islam sekaligus mempunyai kesadaran untuk mengamalkannya.²⁵ Menurut H. Jalaluddin, beberapa fungsi agama dalam masyarakat, antara lain;²⁶ (1) fungsi edukatif (pendidikan); (2) fungsi penyelamat; (3) fungsi perdamaian; (4) fungsi kontrol sosial, dan (5) fungsi sublimatif (bersifat perubahan emosi bukan saja yang bersifat agamawi melainkan juga yang bersifat duniawi (Zainudin, 2018). Usaha manusia dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan nirma-norma agama dan atas niat yang tulus. Dengan demikian pendidikan agama dalam lingkungan masyarakat sangat berperan penting bagi kehidupan masyarakat dan dalam meningkatkan moral bangsa dan negara.

C. KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam dapat di artikan sebagai usaha sadar, sistematis, berkelanjutan untuk mengembangkan potensi ras, agama,

²⁴ S. Subur, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Perkembangan Jiwa Remaja', *Tarbiyatuna* 7, no. 2 (2016): 167–184.

²⁵ Izzah, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani'.

²⁶ Imro'atus Sholihah dan Iftahatul Laili, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat', no. 1 (n.d.): 6.

menanamkan sifat dan memberikan kecakapan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Pendidikan tentunya memberi pengaruh begitu besar dalam kehidupan masyarakat, untuk meningkatkan kualitas keimanan meliputi pendidikan akidah/keimanan, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak-karimah.

Pelaksanaan pendidikan Islam menempati posisi yang sangat urgen dan strategis dalam menciptakan situasi dan kondisi masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur. Melihat nilai karakter dan spirit keagamaan suatu bangsa yang kian semakin hari terus memudar seiring perkembangan zaman yang sudah mulai terkikis dari generasi muda. Sehingga sesuai dengan apa yang dikatakan Jalaluddin bahwa hasil dari pendidikan Islam akan membentuk jiwa yang tenang, akal yang cerdas, fisik yang kuat serta banyak beramal, fungsi edukatif (pendidikan), fungsi penyelamat, fungsi perdamaian, fungsi kontrol sosial, dan fungsi sublimatif (bersifat perubahan emosi).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana Herdiana. 'Character Education in Islamic Boarding School- Based Sma Amanah'. *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (21 June 2016): 287–305. <https://doi.org/10.15575/jpi.v2i2.791>.
- Abrasy, Muhammad Athiya. *Dasar dasar Pendidikan Islam*. Translated by Tasirun Sulaiman. Ponorogo: Pusat Studi Ilmu dan Amal, 1991.
- Abudin, Nata. *Ilmu Pendidikan Islam*. 3rd ed. Jakarta: Prenada Media Grup, 2016.

- Afif, Ahmad. 'Model Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Multikultural'. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2013): 1–18.
- Agung, Agung. 'Konsep Pendidikan Karakter Islami; Kajian Epistemologis'. *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (18 December 2018). <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v3i2.3315>.
- Ahmad, W.Y.W. *Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam Zaman Awal*, 1994. <https://books.google.co.id/books?id=3pdqAQAACAAJ>.
- Daradjat, Zakiah, and Indonesia, eds. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 2. Jakarta: Diterbitkan atas kerjasama Penerbit Bumi Aksara, Jakarta dengan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama, 1992.
- Djaelani, Moh Solikodin. 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat'. *Jurnal Ilmiah WIDYA* 1, no. 1 (2013).
- Fakultas, Sigit Dwi Laksana. 'Urgensi Pendidikan Islam Dalam Perubahan Sosial Di Masyarakat'. *Aristo* 4, no. 2 (2016): 47–56.
- Fauziah, Nur. 'Peran Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural'. *Madrasah*, 2013. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/2237>.
- Hasanah, Mulya. 'Pendidikan Moral Dalam Perspektif Pendidikan Islam'. *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (18 December 2018). <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v3i2.3277>.
- Hidayati, W. *Pendidikan Anak-Anak Kaum Dhuafa' Di Lembah Gajah Wong*, Yogyakarta: Laporan Hasil Penelitian Individual. Pusat

Penelitian, IAIN Sunan Kalijaga, 1998.

https://books.google.co.id/books?id=Dj_mHAAACAAJ.

Iswati, Iswati. 'Transformasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai Karakter Peserta Didik Yang Humanis Religius'. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (1 February 2017): 41–55.

Izzah, Ismatul. 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani'. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (30 June 2018): 50–68.

Laili, Imro'atus Sholihah dan Iftahatul. 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat', no. 1 (n.d.): 1–7.

Ma'arif, Muhammad Anas. 'Internalisasi Nilai Multikultural Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi (Studi Di Di Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Malang)'. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (24 March 2019). <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i1.179>.

———. 'Pendidikan Multikultural Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik'. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 2, no. 2 (15 July 2019): 1–17.

Malik, Fajar. *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Mudlofir, Ali. 'Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aktualisasinya Dalam Sistem Pendidikan Islam'. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (22 March 2016): 229–46. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.560>.

Munjiat, Siti Maryam. 'Peran Agama Islam Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Usia Remaja'. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal*

Pendidikan Islam 3, no. 1 (3 August 2018).

<https://doi.org/10.24235/tarbawi.v3i1.2954>.

Nurhidayati, Titin. 'Inovasi Pembelajaran Pai Berbasis Multiple Intelligences'. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 3, no. 1 (7 February 2016): 23–56.

<https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.23-56>.

Nurul, Hidayat. 'Urgensi Pendidikan Islam Di Era 4.0'. *Researchgate*, 2018.

Rahman, Abdul. 'Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam- Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi.'". *Jurnal Eksis* 8, no. 1 (2012).

Ridwan, Muhammad. 'Konsep Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Al-Qur'an'. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (16 August 2018): 35–57. <https://doi.org/10.31538/nzh.v1i1.41>.

Subur, S. 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Perkembangan Jiwa Remaja'. *Tarbiyatuna* 7, no. 2 (2016): 167–184.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islami*. Cet. 1. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Wahyuddin, Wahyuddin. 'Fungsi Pendidikan Islam Dalam Hidup Dan Kehidupan Manusia (Manusia Yang Memiliki Fitrah/Potensi Dan Sebagai Makhhluk Yang Harus Dididik/Mendidik)'. *Inspiratif Pendidikan* 5, no. 2 (2016): 399–415.